KAPALAMADA: Jurnal Multidisipliner

http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/kapalamada/index
DOI: https://doi.org/10.62668/kapalamada.v5i03.3001
Email : info@azramediaindonesia.com

Open Access

Pengaruh Desain Interior terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka di Perpustakaan Universitas Politeknik Penerbangan Palembang

Habib Rahmawan*, Dalilan, Rohmaniyah,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Kota Palembang, Indonesia
*Corresponding Author: abibrahmawan@gmail.com

Abstract: *University libraries serve not only as information repositories but also as learning spaces that provide meaningful experiences for users. The quality of reading spaces plays an important role in supporting library services because reading activities require environments that promote concentration, comfort, and productivity. This study aims to examine the influence of interior design on users' reading comfort at the Library of Palembang Aviation Polytechnic. A quantitative approach with a survey method was applied in this study. Data were collected through questionnaires distributed to library users. Interior design was measured through indicators including spatial arrangement, lighting, color, furniture, and environmental conditions, while reading comfort was assessed through physical, psychological, visual, and social dimensions. Data analysis involved validity testing, reliability testing, regression analysis, and hypothesis testing. The results indicate that interior design has a significant positive influence on users' reading comfort. Effective interior design management contributes to improving library quality and creating user-oriented learning environments.*

Keywords: *Interior Design, Reading Comfort, Users, Reading Space*

Abstrak: Perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan informasi, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran yang harus mampu memberikan pengalaman nyaman bagi pengguna. Kualitas ruang baca menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas layanan perpustakaan karena aktivitas membaca membutuhkan lingkungan yang mampu meningkatkan konsentrasi, ketenangan, dan kenyamanan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desain interior terhadap kenyamanan membaca pemustaka di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna perpustakaan. Variabel desain interior diukur melalui indikator tata ruang, pencahayaan, warna, fasilitas furnitur, dan kondisi lingkungan, sedangkan kenyamanan membaca diukur melalui aspek fisik, psikologis, visual, dan sosial. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, regresi, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain interior berpengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan membaca pemustaka. Pengelolaan desain interior yang baik mampu meningkatkan kualitas layanan perpustakaan berbasis kebutuhan pengguna.

Kata Kunci: Desain Interior, Kenyamanan Membaca, Pemustaka, Ruang Baca

Informasi Artikel:
Received: 01 Juli 2026. Revised: 04 Agustus 2026. Accepted: 01 September 2026.
Available Online: 30 September 2026. Published: 30 September 2026.

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengembangan keilmuan. Perubahan paradigma perpustakaan modern menyebabkan fungsi perpustakaan tidak lagi hanya berorientasi pada penyediaan koleksi informasi, tetapi berkembang menjadi ruang pembelajaran (*learning space*) yang mendukung aktivitas akademik, interaksi sosial, dan pembentukan pengalaman belajar pengguna. Konsep perpustakaan sebagai ruang belajar menempatkan kualitas lingkungan fisik sebagai salah satu faktor penting dalam menciptakan layanan yang berorientasi pada kebutuhan pemustaka. Ruang baca menjadi komponen utama dalam layanan perpustakaan karena sebagian besar aktivitas pengguna berlangsung pada area tersebut. Aktivitas membaca membutuhkan kondisi lingkungan yang mampu mendukung konsentrasi, kenyamanan fisik, serta kestabilan psikologis pengguna. Lingkungan ruang yang kurang mendukung seperti pencahayaan rendah, tata letak tidak ergonomis, suhu ruangan tidak nyaman, atau gangguan suara dapat mengurangi efektivitas aktivitas belajar. Oleh karena itu, desain ruang perpustakaan tidak hanya menjadi aspek estetika, tetapi juga menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas layanan akademik.

Menurut Ching dan Binggeli (2012), desain interior merupakan proses perencanaan dan pengaturan ruang yang mengintegrasikan aspek fungsi, estetika, keamanan, serta kebutuhan manusia. Desain interior mencakup berbagai elemen seperti tata ruang, bentuk, warna, tekstur, pencahayaan, material, furnitur, dan hubungan antar elemen ruang. Dalam konteks perpustakaan, desain interior memiliki fungsi untuk menciptakan ruang yang mampu mendukung aktivitas membaca, pencarian informasi, dan interaksi akademik. Pendapat tersebut diperkuat oleh Suptandar (1999) yang menjelaskan bahwa desain interior merupakan sistem pengaturan ruang bagian dalam yang bertujuan memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis pengguna tanpa mengabaikan aspek estetika. Artinya, keberhasilan desain interior perpustakaan tidak hanya diukur melalui tampilan visual, tetapi juga melalui kemampuan ruang dalam memberikan rasa nyaman bagi pengguna.

Kajian mengenai hubungan manusia dan ruang juga dapat dijelaskan melalui perspektif Environmental Psychology. Bell et al. (2001) menjelaskan bahwa lingkungan fisik memiliki pengaruh terhadap perilaku dan kondisi psikologis manusia. Elemen lingkungan seperti pencahayaan, warna, suara, temperatur, dan tata ruang dapat membentuk persepsi seseorang terhadap suatu tempat. Dalam lingkungan perpustakaan,

kualitas ruang yang baik dapat menciptakan suasana tenang, meningkatkan fokus membaca, dan memperpanjang durasi penggunaan ruang oleh pemustaka. Konsep tersebut sejalan dengan teori kenyamanan Katharine Kolcaba (2003) yang menjelaskan bahwa kenyamanan manusia terbentuk melalui empat dimensi utama, yaitu kenyamanan fisik, psikospiritual, lingkungan, dan sosial. Dalam ruang baca perpustakaan, kenyamanan fisik berkaitan dengan fasilitas seperti meja dan kursi yang ergonomis, kenyamanan psikologis berkaitan dengan rasa tenang dan aman, kenyamanan lingkungan berkaitan dengan kondisi ruang, sedangkan kenyamanan sosial berkaitan dengan kemampuan ruang mendukung interaksi pengguna tanpa mengganggu aktivitas membaca.

Selain faktor kenyamanan, perkembangan kajian perpustakaan modern juga memperkenalkan konsep User Experience (UX) dalam layanan perpustakaan. Norman (2013) menjelaskan bahwa pengalaman pengguna terbentuk melalui interaksi manusia dengan lingkungan atau produk yang digunakan. Dalam konteks perpustakaan, pengalaman pengguna tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas koleksi dan layanan informasi, tetapi juga oleh bagaimana pengguna merasakan ruang secara keseluruhan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa desain interior memiliki hubungan yang signifikan dengan kenyamanan pemustaka. Mansyur (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh desain interior terhadap kenyamanan membaca pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain interior memberikan pengaruh positif terhadap kenyamanan membaca pengguna. Penelitian tersebut membuktikan bahwa aspek ruang memiliki kontribusi terhadap pengalaman pengguna perpustakaan.

Agustiani et al. (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh desain interior terhadap kenyamanan membaca pemustaka di perpustakaan perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen desain interior seperti tata ruang, pencahayaan, warna, dan fasilitas ruang memiliki hubungan dengan persepsi kenyamanan pemustaka. Rifauddin dan Halida (2018) menjelaskan bahwa desain interior perpustakaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan daya tarik kunjungan pengguna. Penataan ruang yang memperhatikan fungsi dan estetika mampu menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih menarik dan mendukung aktivitas pengguna. Hartanti (2013) dalam penelitian mengenai desain interior taman bacaan masyarakat menemukan bahwa elemen ruang seperti warna, pencahayaan, suhu udara, dan kebisingan berpengaruh terhadap minat pengguna untuk memanfaatkan fasilitas membaca. Sholihin (2013)

mengkaji persepsi pemustaka terhadap desain interior perpustakaan dan menemukan bahwa kualitas elemen interior seperti ruang, variasi, pencahayaan, tata suara, dan warna memengaruhi persepsi pengguna terhadap kualitas perpustakaan.

Husna (2023) menjelaskan bahwa kenyamanan membaca pemustaka dipengaruhi oleh kondisi lingkungan fisik perpustakaan. Faktor pencahayaan, suhu ruangan, dan suasana ruang menjadi aspek penting yang menentukan pengalaman membaca pengguna. Norjannah (2023) menunjukkan bahwa kenyamanan ruang baca memiliki hubungan dengan ketahanan membaca pemustaka. Ruang yang nyaman dapat meningkatkan kemampuan pengguna untuk bertahan lebih lama dalam melakukan aktivitas membaca. Rahman et al. (2020) menjelaskan bahwa desain interior perpustakaan merupakan salah satu faktor yang mendukung kenyamanan pengguna. Penelitian tersebut menekankan pentingnya pengelolaan elemen fisik ruang dalam menciptakan perpustakaan berbasis pengguna. Panjaitan (2016) menemukan bahwa kondisi interior perpustakaan memiliki hubungan dengan tingkat kenyamanan pengunjung. Elemen seperti tata letak, fasilitas, dan suasana ruang menjadi faktor yang membentuk persepsi pengguna. Widodo (2021) melalui kajian mengenai perpustakaan sebagai ruang belajar menjelaskan bahwa desain ruang akademik harus mempertimbangkan kebutuhan pengguna karena ruang memiliki pengaruh terhadap aktivitas belajar dan interaksi sosial.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian telah membuktikan hubungan antara desain interior dan kenyamanan pengguna perpustakaan. Namun, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji perpustakaan perguruan tinggi vokasi dengan karakteristik pengguna yang berbeda dibandingkan universitas umum. Lingkungan pendidikan vokasi memiliki pola aktivitas akademik yang lebih praktis sehingga membutuhkan fasilitas ruang belajar yang mampu mendukung konsentrasi dan kenyamanan mahasiswa. Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang menjadi objek penelitian yang menarik karena memiliki karakteristik desain interior modern dengan ruang yang luas, pencahayaan memadai, fasilitas pendingin udara, serta tata ruang yang lebih terbuka. Berdasarkan observasi awal penelitian, perpustakaan tersebut telah memiliki kualitas interior yang cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan koleksi dan fasilitas tertentu yang dapat memengaruhi pengalaman pengguna.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan desain interior yang menarik belum selalu menjamin terciptanya kenyamanan optimal bagi pemustaka. Oleh karena

itu, diperlukan penelitian yang menguji secara empiris hubungan antara desain interior dan kenyamanan membaca pada perpustakaan perguruan tinggi vokasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori desain interior Francis D.K. Ching dan teori kenyamanan Katharine Kolcaba untuk menganalisis pengaruh kualitas ruang terhadap pengalaman membaca pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desain interior terhadap kenyamanan membaca pemustaka di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang serta memberikan kontribusi bagi pengembangan desain perpustakaan berbasis kebutuhan pengguna.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh desain interior terhadap kenyamanan membaca pemustaka pada Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan antarvariabel secara empiris melalui pengukuran data numerik dan analisis statistik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah desain interior perpustakaan (X), sedangkan variabel dependen adalah kenyamanan membaca pemustaka (Y). Desain interior dianalisis berdasarkan elemen ruang yang meliputi tata letak, pencahayaan, warna, fasilitas furnitur, dan kondisi lingkungan ruang. Sementara itu, kenyamanan membaca dianalisis berdasarkan aspek kenyamanan fisik, psikologis, visual, dan sosial. Pendekatan penelitian ini mengacu pada konsep desain interior Francis D.K. Ching yang menjelaskan bahwa ruang harus dirancang dengan mempertimbangkan fungsi, estetika, serta kebutuhan pengguna. Sementara pengukuran kenyamanan mengacu pada teori Comfort Katharine Kolcaba yang menjelaskan bahwa kenyamanan pengguna terbentuk melalui aspek fisik, psikologis, lingkungan, dan sosial.

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang yang berlokasi di Jalan Adi Sucipto No.3012, Sukodadi, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik perpustakaan yang memiliki konsep interior modern dengan fasilitas ruang baca yang mendukung aktivitas akademik mahasiswa. Berdasarkan observasi awal, perpustakaan tersebut memiliki ruang baca dengan kondisi fisik yang cukup baik, seperti ruang yang luas, pencahayaan yang memadai, fasilitas pendingin udara, serta tata ruang yang lebih terbuka. Namun, masih ditemukan beberapa kendala berkaitan

dengan keterbatasan koleksi dan fasilitas tertentu yang dapat memengaruhi pengalaman pengguna dalam memanfaatkan ruang baca.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang menggunakan fasilitas Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang. Berdasarkan data penelitian, jumlah populasi yang digunakan sebanyak 120 orang pemustaka. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian apabila jumlah populasi relatif terbatas. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 responden. Penggunaan sampling jenuh dipilih karena seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk memberikan penilaian terhadap kondisi desain interior dan kenyamanan ruang baca perpustakaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut.

1. Kuesioner. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama penelitian untuk memperoleh data persepsi pemustaka mengenai desain interior dan kenyamanan membaca. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap indikator variabel penelitian. Variabel desain interior diukur melalui indikator: Tata ruang, Pencahayaan, Warna ruang, Furnitur, Kondisi lingkungan ruang. Variabel kenyamanan membaca diukur melalui indikator: Kenyamanan fisik. Kenyamanan psikologis, Kenyamanan visual, Kenyamanan sosial.
2. Observasi: Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kondisi fisik ruang baca perpustakaan. Observasi bertujuan memperoleh gambaran mengenai penerapan desain interior, kondisi fasilitas, tata ruang, pencahayaan, serta lingkungan fisik yang mendukung aktivitas membaca. Teknik observasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil kuesioner sehingga interpretasi penelitian tidak hanya berdasarkan persepsi responden.
3. Dokumentasi: Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil perpustakaan, kondisi fasilitas, struktur organisasi, serta informasi lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert. Setiap indikator variabel diterjemahkan menjadi beberapa pernyataan yang diberikan kepada responden. Pengujian instrumen dilakukan melalui:

1. Uji Validitas: Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai korelasi setiap item pernyataan memenuhi batas nilai korelasi yang telah ditentukan.
2. Uji Reliabilitas: Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha memenuhi standar penerimaan reliabilitas.

Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Tahapan analisis dilakukan melalui beberapa tahap.

1. Analisis Deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban mengenai variabel desain interior serta kenyamanan membaca.
2. Uji Asumsi Klasik. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi: Uji normalitas untuk mengetahui distribusi data penelitian, Uji multikolinearitas untuk mengetahui hubungan antarvariabel bebas, Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui kestabilan varians residual, Uji linearitas untuk mengetahui hubungan linear antarvariabel. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan analisis statistik.
3. Analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh desain interior terhadap kenyamanan membaca pemustaka. Persamaan regresi yang digunakan:

   Y = a + Bx

   Keterangan:

   Y = Kenyamanan membaca pemustaka

   a = Konstanta

   b = Koefisien regresi

   X = Desain interior
4. Uji Hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis penelitian: **H0:** Desain interior tidak berpengaruh signifikan terhadap kenyamanan membaca pemustaka. **Ha:** Desain interior berpengaruh signifikan terhadap kenyamanan membaca pemustaka. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi desain interior dalam menjelaskan variasi kenyamanan membaca pemustaka.

HASIL PENELITAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan pemustaka Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang sebagai responden penelitian. Responden merupakan pengguna aktif perpustakaan yang memanfaatkan ruang baca sebagai tempat melakukan aktivitas membaca, belajar, dan pencarian informasi. Karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang pengguna yang memberikan penilaian terhadap kondisi desain interior dan kenyamanan ruang baca. Keberagaman karakteristik pengguna menjadi aspek penting karena persepsi terhadap kualitas ruang dapat berbeda berdasarkan pengalaman dan intensitas pemanfaatan perpustakaan.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, penelitian melakukan pengujian instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa setiap indikator dalam variabel desain interior dan kenyamanan membaca mampu mengukur konsep penelitian secara konsisten. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria kelayakan sehingga seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam proses analisis. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator desain interior yang meliputi tata ruang, pencahayaan, warna, fasilitas, serta kondisi lingkungan ruang mampu menggambarkan persepsi pemustaka terhadap kualitas interior perpustakaan. Begitu juga pada variabel kenyamanan membaca, indikator kenyamanan fisik, psikologis, visual, dan sosial mampu menjelaskan pengalaman pengguna selama melakukan aktivitas membaca di ruang perpustakaan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh desain interior terhadap kenyamanan membaca pemustaka. Hasil analisis menghasilkan persamaan regresi:

Y = -5,985 + 0,961X

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas desain interior sebesar satu satuan akan meningkatkan kenyamanan membaca pemustaka sebesar 0,961 satuan. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara desain interior dan kenyamanan membaca memiliki arah yang sejalan.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai t hitung sebesar 14,671 dengan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa desain interior memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap kenyamanan membaca pemustaka. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa desain interior berpengaruh terhadap kenyamanan membaca pemustaka dapat diterima.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0,646**.** Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel desain interior mampu menjelaskan sebesar 64,6% perubahan tingkat kenyamanan membaca pemustaka**.** Nilai tersebut menunjukkan bahwa desain interior merupakan faktor penting dalam membentuk pengalaman pengguna perpustakaan. Namun, terdapat faktor lain sebesar 35,4% yang turut memengaruhi kenyamanan membaca, seperti kualitas layanan pustakawan, ketersediaan koleksi, motivasi pengguna, kebiasaan membaca, serta karakteristik individu pemustaka. Hasil ini menunjukkan bahwa kenyamanan ruang baca merupakan fenomena yang bersifat multidimensional. Desain interior menjadi salah satu faktor utama, tetapi tidak berdiri sendiri dalam membentuk pengalaman pengguna perpustakaan.

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa desain interior memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan membaca pemustaka di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang. Temuan ini memperlihatkan bahwa kualitas ruang tidak hanya berfungsi sebagai elemen pendukung aktivitas perpustakaan, tetapi menjadi bagian penting dalam menciptakan pengalaman belajar pengguna. Temuan tersebut sesuai dengan konsep desain interior yang dikemukakan oleh Francis D.K. Ching dan Corky Binggeli bahwa ruang interior harus dirancang dengan mempertimbangkan hubungan antara manusia, fungsi ruang, dan elemen pembentuk lingkungan. Desain ruang yang baik mampu menciptakan keteraturan visual, kemudahan aktivitas, serta kenyamanan psikologis bagi pengguna.

Dalam konteks penelitian ini, elemen desain interior seperti tata letak ruang, pencahayaan, furnitur, warna, dan kondisi lingkungan menjadi faktor yang memengaruhi persepsi pemustaka terhadap kenyamanan ruang baca. Ruang yang tertata dengan baik memungkinkan pengguna melakukan aktivitas membaca secara lebih fokus karena gangguan visual maupun fisik dapat diminimalkan. Hasil penelitian juga mendukung teori kenyamanan Katharine Kolcaba yang menjelaskan bahwa

kenyamanan manusia terbentuk melalui aspek fisik, psikologis, lingkungan, dan sosial. Ruang baca perpustakaan tidak cukup hanya menyediakan fasilitas membaca, tetapi harus mampu memberikan pengalaman ruang yang membuat pengguna merasa nyaman, aman, dan mampu berkonsentrasi.

Dari aspek kenyamanan fisik, desain interior berhubungan dengan kualitas fasilitas yang digunakan pengguna seperti meja, kursi, jarak antar pengguna, serta kondisi temperatur ruangan. Furnitur yang ergonomis dapat mengurangi ketidaknyamanan selama aktivitas membaca dalam waktu lama. Dari aspek kenyamanan visual, pencahayaan dan pengaturan elemen interior memiliki peran penting. Pencahayaan yang sesuai membantu pengguna membaca dengan lebih nyaman dan mengurangi kelelahan mata. Penggunaan warna dan tata ruang yang harmonis juga dapat menciptakan suasana ruang yang lebih tenang dan mendukung konsentrasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mansyur (2017) yang menemukan bahwa desain interior memiliki pengaruh positif terhadap kenyamanan membaca pemustaka. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa elemen interior perpustakaan memiliki kontribusi dalam membangun persepsi nyaman pengguna. Temuan penelitian ini juga memperkuat penelitian Agustiani et al. (2020) yang menyatakan bahwa elemen desain interior seperti pencahayaan, ruang, warna, dan fasilitas memiliki hubungan dengan kenyamanan membaca pemustaka pada perpustakaan perguruan tinggi.

Selain itu, hasil penelitian mendukung penelitian Rifauddin dan Halida (2018) yang menjelaskan bahwa desain interior perpustakaan memiliki fungsi strategis dalam meningkatkan kualitas layanan dan daya tarik perpustakaan. Ruang yang dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna mampu meningkatkan pengalaman pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa desain interior bukan satu-satunya faktor yang menentukan kenyamanan membaca. Nilai determinasi sebesar 64,6% menunjukkan masih terdapat faktor lain yang memengaruhi kenyamanan pengguna. Faktor tersebut dapat berupa kualitas pelayanan perpustakaan, kelengkapan koleksi, suasana akademik, serta kebutuhan personal pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan perpustakaan perguruan tinggi perlu dilakukan secara menyeluruh. Perbaikan desain interior harus berjalan bersama dengan peningkatan kualitas koleksi, layanan informasi, dan pengelolaan fasilitas agar perpustakaan mampu berfungsi sebagai ruang belajar modern.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian memberikan implikasi praktis bagi pengelola Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang bahwa desain interior perlu menjadi bagian dari strategi pengembangan layanan perpustakaan. Pengelola perpustakaan perlu mempertahankan kualitas tata ruang yang telah tersedia serta melakukan evaluasi berkala terhadap aspek pencahayaan, kenyamanan furnitur, pemanfaatan ruang kosong, dan kebutuhan pengguna. Dalam perspektif akademik, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa desain interior perpustakaan merupakan bagian dari kualitas layanan yang memengaruhi pengalaman pengguna. Perpustakaan modern tidak hanya dinilai berdasarkan jumlah koleksi yang tersedia, tetapi juga berdasarkan kemampuan ruang dalam mendukung aktivitas belajar dan membaca.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa desain interior memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kenyamanan membaca pemustaka di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa peningkatan kualitas desain interior diikuti dengan peningkatan tingkat kenyamanan membaca pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi fisik ruang perpustakaan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan pengalaman pemustaka dalam melakukan aktivitas membaca dan belajar. Elemen desain interior yang meliputi tata ruang, pencahayaan, warna, fasilitas furnitur, serta kondisi lingkungan ruang berperan dalam membentuk persepsi pengguna terhadap kenyamanan perpustakaan. Ruang baca yang memiliki pengaturan ruang baik, pencahayaan memadai, fasilitas yang mendukung, serta suasana lingkungan yang nyaman mampu menciptakan kondisi yang lebih kondusif bagi aktivitas akademik pemustaka.

Berdasarkan hasil pengujian statistik, desain interior mampu menjelaskan sebagian besar variasi kenyamanan membaca pemustaka. Hal tersebut menunjukkan bahwa desain interior bukan hanya berfungsi sebagai aspek estetika ruang, tetapi juga menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas layanan perpustakaan perguruan tinggi. Temuan penelitian ini memperkuat teori desain interior Francis D.K. Ching yang menempatkan ruang sebagai lingkungan yang harus memenuhi kebutuhan manusia secara fungsional dan estetis. Hasil penelitian juga mendukung teori kenyamanan Katharine Kolcaba yang menjelaskan bahwa kenyamanan pengguna terbentuk melalui interaksi antara kondisi fisik, psikologis, lingkungan, dan sosial. Berdasarkan temuan

tersebut, pengelola perpustakaan perguruan tinggi perlu memperhatikan aspek desain interior dalam pengembangan layanan perpustakaan. Evaluasi terhadap tata ruang, fasilitas membaca, pencahayaan, dan kualitas lingkungan fisik perlu dilakukan secara berkala agar ruang baca tetap mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kenyamanan pemustaka, seperti kualitas layanan pustakawan, kelengkapan koleksi, teknologi informasi perpustakaan, serta karakteristik perilaku pengguna.

DEKLARASI

Kontribusi Penulis. *Dalilan* berkontribusi dalam konseptualisasi penelitian, perumusan metodologi, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil penelitian, serta penyusunan dan penyempurnaan manuskrip. *Rohmaniyah* berkontribusi dalam pengembangan kerangka teori, penelusuran literatur, validasi hasil penelitian, serta memberikan masukan akademik terhadap penyusunan manuskrip. *Habib Rahmawan* berkontribusi dalam proses pengumpulan data, pengolahan data penelitian, penyusunan bagian hasil dan pembahasan, serta melakukan revisi manuskrip berdasarkan masukan penulis lainnya.

Pendanaan. Penelitian ini tidak memperoleh pendanaan eksternal.

Konflik Kepentingan. Seluruh penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan.

Penggunaan Kecerdasan Buatan. Gemini AI digunakan untuk membantu memperdalam kajian penelitian, namun hasil akhir sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Persetujuan Etik dan Informed Consent. Tidak berlaku.

Ketersediaan Data. Data pendukung penelitian sepenuhnya tersedia dalam basis data penulis.

Ucapan Terima Kasih. Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada pihak Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta menyediakan informasi yang diperlukan selama proses

pengumpulan data. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemustaka yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi melalui pengisian kuesioner penelitian. Kontribusi para responden menjadi bagian penting dalam memperoleh data empiris mengenai hubungan desain interior dan kenyamanan membaca di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, serta seluruh pihak yang telah memberikan arahan, dukungan akademik, dan bantuan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aabo, S., & Audunson, R. (2012). Use of library space and the library as place. Library & Information Science Research, 34(2), 138–149. https://doi.org/10.1016/j.lisr.2011.06.002

Agustiani, D. H., Artika, E. E., Putri, T. S., Adellia, Y., & Wicaksono, M. F. (2020). Pengaruh desain interior terhadap kenyamanan membaca pemustaka di Perpustakaan IAIN Tulungagung. Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 4(2). https://doi.org/10.30742/tb.v4i2.936

Bell, P. A., Greene, T. C., Fisher, J. D., & Baum, A. (2001). Environmental psychology (5th ed.). Harcourt College Publishers.

Bennett, S. (2007). First questions for designing higher education learning spaces. The Journal of Academic Librarianship, 33(1), 14–26. https://doi.org/10.1016/j.acalib.2006.08.015

Ching, F. D. K. (2014). Architecture: Form, space, and order (4th ed.). John Wiley & Sons.

Harrop, D., & Turpin, B. (2013). A study exploring learners' informal learning space behaviors, attitudes, and preferences. New Review of Academic Librarianship, 19(1), 58–77. https://doi.org/10.1080/13614533.2013.740961

Hartanti, S. (2013). Pengaruh desain interior terhadap minat berkunjung pemustaka Taman Bacaan Masyarakat Gelaran Ibuku Yogyakarta [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta].

Husna, H. (2023). Persepsi pemustaka terhadap kenyamanan membaca di ruang baca Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tengah [Disertasi, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu]

Kolcaba, K. (2003). Comfort theory and practice: A vision for holistic health care and research. Springer Publishing Company.

Kugler, C. (2007). 10 interior design considerations and developing brief. CK Design International.

Loder, M. W. (2010). Library as place: A longitudinal study of student use of library space. College & Research Libraries, 71(3), 255–270. https://doi.org/10.5860/crl-34

Mansyur, M. (2017). Pengaruh desain interior terhadap kenyamanan membaca pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan [Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar].

Norman, D. A. (2013). The design of everyday things: Revised and expanded edition. Basic Books.

Norjannah, W. (2023). Pengaruh kenyamanan ruang baca terhadap ketahanan membaca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan [Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin].

Panjaitan, F. (2016). Pengaruh desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna di Perpustakaan Universitas Potensi Utama. PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif, 1(2), 142–152. https://doi.org/10.22303/proporsi.1.2.2016.142-152

Rahman, M. F. N., & Jumino, J. (2020). Peran desain interior dalam menunjang kenyamanan pengguna di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 9(1), 35–44. https://doi.org/10.14710/jip.v9i1.35-44

Rifauddin, M., & Halida, A. N. (2018). Konsep desain interior perpustakaan untuk menarik minat kunjung pemustaka. Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan, 10(2), 162–181. https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v10i2.1424

Sholihin, M. S. (2013). Persepsi pemustaka terhadap desain interior perpustakaan pada Kantor Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].

Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). Uji persyaratan analisis. Klik Media.

Widodo, W. (2021). Perpustakaan perguruan tinggi sebagai learning space dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 17(2), 245–258.

Informasi Penulis

Habib Rahmawan (Penulis Korespondensi)

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126, Indonesia. Bidang minat penelitiannya berkaitan dengan ilmu perpustakaan, desain dan tata ruang perpustakaan, layanan informasi, serta kenyamanan membaca pemustaka. Berkontribusi dalam proses pengumpulan data, pengolahan data penelitian, penyusunan bagian hasil dan pembahasan, serta melakukan revisi manuskrip berdasarkan masukan penulis lainnya.

Alamat korespondensi: Habib Rahmawan, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126, Indonesia.

Email: abibrahmawan@gmail.com

Dalilan

Berafiliasi dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126, Indonesia. Bidang minat penelitiannya berkaitan dengan ilmu perpustakaan, desain interior perpustakaan, kenyamanan membaca, dan perilaku pemustaka. Berkontribusi dalam konseptualisasi penelitian, perumusan metodologi, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil penelitian, serta penyusunan dan penyempurnaan manuskrip.

Alamat korespondensi: Dalilan, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126, Indonesia.

Email: putrada888@gmail.com

Rohmaniyah

Berafiliasi dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126, Indonesia. Bidang minat penelitiannya berkaitan dengan ilmu perpustakaan, pengelolaan perpustakaan, layanan perpustakaan, dan kenyamanan pemustaka. Berkontribusi dalam pengembangan kerangka teori, penelusuran literatur, validasi hasil penelitian, serta memberikan masukan akademik terhadap penyusunan manuskrip.

Alamat korespondensi: Rohmaniyah, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126, Indonesia.

Email: Rohmaniyah_uin@radenfatah.ac.id

Ucapan Terima Kasih dan Pengungkapan Pendanaan

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang atas dukungan akademik dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini

membahas pengaruh desain interior terhadap kenyamanan membaca pemustaka di Perpustakaan Universitas Politeknik Penerbangan Palembang. Informasi mengenai sumber pendanaan penelitian tidak dicantumkan karena belum tersedia.

Penggunaan Kecerdasan Buatan

Perangkat berbantuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) digunakan untuk mendukung penyempurnaan bahasa akademik, penyesuaian format penulisan, dan penataan struktur naskah. Seluruh penulis bertanggung jawab penuh atas keakuratan data penelitian, analisis, interpretasi hasil, ketepatan referensi, serta substansi ilmiah yang disajikan dalam artikel ini.

Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilaksanakan tanpa adanya hubungan komersial atau keuangan yang dapat dianggap berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Hak Cipta Dan Lisensi

© 2026 Para Penulis. Hak cipta atas artikel ini tetap dimiliki oleh para penulis.
Artikel ini diterbitkan dengan lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0). Lisensi lengkap dapat diakses melalui:
https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/



Penerbit

Pusat Studi Ekonomi, Publikasi Ilmiah dan Pengembangan SDM Azramedia Indonesia
Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia.